

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Ulfah Nurhidayah**  
**NIM : 4101409142**  
**Prodi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Semarang

**Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T**  
NIP. 195909211980031006

**Drs. H. Diyana, M.T**  
NIP. 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugiono, M.Pd**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 1 Semarang dapat terselesaikan. Kegiatan PPL 2 ini bertujuan untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Bagi praktikan, kegiatan PPL 2 ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan laporan ini adalah hasil dari praktik yang telah dilakukan.

Pelaksanaan PPL 2 ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. M. Sudarmanto, M.P, selaku Kepala SMK Negeri 1 Semarang.
4. Arif Subiakto, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Sugeng Purbawanto, M.T, selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Drs. Kartono, selaku dosen pembimbing.
7. Drs. Samiran, M.T, selaku guru pamong.
8. Bapak/Ibu gurudan karyawan serta siswa SMK Negeri 1 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan praktikan agar dapat menjadi lebih baik di masa mendatang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan tempat .....	8
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Hal yang mendukung selama PPL .....	10
F. Hal yang menghambat selama PPL.....	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan SMK N 1 Semarang
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Jadwal Mengajar Praktikan
7. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
12. Presensi Mahasiswa PPL
13. Daftar hadir siswa
14. Daftar Nilai tugas siswa
15. Analisis penilaian evaluasi siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat tidak hanya program studi murni dan terapan, namun juga memuat program studi kependidikan. Program studi kependidikan di UNNES bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang terampil dan professional. Untuk menjadi tenaga pendidik yang terampil dan professional, ilmu yang dimiliki tentunya tidak hanya ilmu teori, namun juga ilmu praktik, untuk itulah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II perlu dilakukan oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini juga dapat dipandang sebagai ajang berlatih bekerja dalam organisasi besar yang disebut sekolah, dimana yang dikerjakan tidak hanya mengajar, namun juga hal-hal lain dalam pengoperasian sekolah.

Untuk itu kegiatan PPL terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan dalam PPL I terdiri atas orientasi dan observasi. Dimana secara berkelompok mahasiswa melakukan orientasi dengan mengenal lokasi, pimpinan sekolah, guru, staf dan karyawan sekolah serta peserta didik di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Selain itu dalam PPL I mahasiswa juga wajib mengobservasi sistem yang berlaku di sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL, meliputi tata tertib sekolah, budaya sekolah, sejarah sekolah, serta juga latar belakang peserta didik, dll.

PPL II adalah tindak lanjut dari PPL I. Dalam PPL II, mahasiswa melakukan perancangan kegiatan pembelajaran dan praktik mengajar. Dimana dalam perancangan perangkat pembelajaran, mahasiswa dibimbing

oleh guru pamong dan dosen pembimbing sebelum praktik mengajar. Berikut secara rinci tugas-tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL II :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-Garis Besar Program (GBPP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (Satpel), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran di kelas.
  - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi-instansi yang terkait.
  - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar-mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahkan Lembaran Negara RI Nomor 4586)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 271 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas utama membimbing peserta didik.
4. Tenaga Pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga Pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik .
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa UNNES angkatan 2009 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL I yaitu mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

##### **B. Tempat**

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Dr. Cipto 93 Semarang.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II di SMK Negei 1 Semarang adalah sebagai berikut:

###### **1. Observasi atau Pembelajaran Model**

Dalam pemebelajaran mode, praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa menegenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

###### **2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajara mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan melakukan kegiatan bimbingan dengan guru pamong terlebih dahulu dan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, san sistem penilaian, serta rencana

pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

### 3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, praktikan mulai mengajar di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan dibimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan kritik dan saran tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru pamong juga selalu memberikan arahan tentang cara mengajar, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas.

## **D. Materi kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

### 2. Proses Belajar Mengajar

Pratikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM pratikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah

### **E. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi : program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong, terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
3. Setiap usai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang telah dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

### **F. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan PPL**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Negeri 1 Semarang
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
  - d. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.

- e. Siswa bersemangat dalam mengikuti PBM.
  - f. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
2. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
  3. Hubungan antara praktikan yang harmonis dan kompak, yang mau saling membantu jika salah satu mahasiswa oraktikan ada yang mengalami kesulitan.

### **G. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan PPL**

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan
2. Adanya siswa yang tidak memperhatikan guru
3. Kurangnya sumbe belajar bagi siswa
4. Kurangnya sarana dan prasarana
5. Adanya prakerin sehingga menjadikan frekuensi mengajar sedikit

### **H. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa menegtahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran



Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar termotivasi dan tertarik.

## 2. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

## 3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

## 4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsure penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

## 5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi dalam model dan cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

## 6. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan

kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

## REFLEKSI DIRI

**Ulfah Nurhidayah (4101409142)**, 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Matematika S1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penulis berada dalam keadaan sehat walafiat sehingga telah dapat menyelesaikan laporan program pengalaman lapangan. Laporan ini penulis buat berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan pengalaman langsung selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Semarang.

Laporan ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa UNNES Prodi Pendidikan Matematika untuk menyelesaikan studinya sehingga kelak dari pengalaman ini dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas serta dapat menciptakan nuansa yang lebih baru.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Koordinator PPL I dan dosen pembimbing
2. Kepala SMK Negeri 1 Semarang
3. Guru pamong serta dewan guru SMK Negeri 1 Semarang
4. Rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung dan memberi arahan serta kritikan demi terselesainya laporan ini

Kepada semua pihak yang telah membantu, kami tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada Tuhan jualah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimpal.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain pada masa-masa yang akan datang.

Berikut hasil observasi saya di SMK Negeri 1 Semarang

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni**

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang sudah menggunakan pembelajaran realistik dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, juga siswa sering diminta memberikan hasil pemikiran mereka mengenai materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa merasa dihargai. Hal ini yang menjadi kekuatan dari pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang. Namun dengan metode seperti ini terdapat kelemahan yaitu pembelajaran akan memakan banyak waktu jika keaktifan peserta didik dalam satu ruang kelas kurang.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 1 sudah cukup lengkap. Ruang kelas yang digunakan sebagian gedung baru sebagian gedung lama, namun keduanya sama layaknya. Ruang kelas memiliki ventilasi yang baik karena terdapat 4 jendela besar di kedua dindingnya. Terdapat pula 2 kipas angin boster di bagian belakang kelas. Penerangannya juga sangat baik karena terdapat 6 lampu neon besar. Untuk proses belajar mengajar tersedia 1 whiteboard, beberapa spidol dan penghapus. Tersedia pula alat peraga matematika guna menunjang pembelajaran

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong saya di SMK Negeri 1 Semarang adalah Bapak Drs. Samiran, MT. Beliau adalah guru yang sangat profesional. Kualitas pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang dimiliki sangat bagus. Banyak yang saya pelajari dari beliau menyangkut keempat hal tersebut. Dalam hal pedagogik, selama saya mengikuti kelas beliau, yang saya tangkap dari setiap pembelajaran beliau adalah bagaimana pembelajaran disusun sangat sistematis sehingga peserta didik dengan mudah menemukan sendiri konsep pembelajaran hari itu. Dalam hal sosial dan kepribadian, seringkali saya menemukan banyak tindakan yang bagus untuk dicontoh dan dipraktekkan dalam keseharian, baik sebagai pengajar maupun sebagai pribadi dalam masyarakat SMK Negeri 1 Semarang. Sedangkan Dosen Pembimbing saya adalah Bapak Drs. Kartono. Beliau adalah dosen yang dalam hal kualitas sudah tidak diragukan lagi di antara para dosen di UNNES. Dalam mengajar, memberi bimbingan serta arahan, beliau selalu menjelaskan sedetail mungkin, mempersenjatai saya dengan informasi yang saya butuhkan selama menjalankan PPL.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah sangat bagus dan tertata dengan begitu baik. Setiap guru menyusun rencana pembelajaran dengan begitu cermat sehingga dalam mengajar tidak ada tindakan yang sia-sia. Hal ini terbukti dengan tingginya kualitas output SMK Negeri 1 Semarang yang tampak dari banyaknya peserta didik yang diterima dalam perekrutan di perusahaan-perusahaan besar ternama. Selain itu nampak pula dari berbagai prestasi yang diperoleh peserta didik SMK Negeri 1 Semarang, salah satunya rata-rata ujian nasional tertinggi se-Kota Semarang, dengan banyak anak yang mendapat nilai matematika 10 dalam Ujian Nasional ada 24 anak. Bagusnya prestasi yang dihasilkan oleh SMK Negeri 1 Semarang tersebut menarik minat masyarakat, terbukti dengan tingginya calon peserta didik yang mendaftar sebagai siswa baru di SMK Negeri 1 Semarang.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Melihat segala sesuatu yang terjaga kualitasnya dengan baik di SMK Negeri 1 Semarang, saya sebagai praktikan merasa masih banyak kekurangan. Masih banyak hal yang perlu saya timba, baik dalam hal kemampuan pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Banyak hal yang saya lakukan selama PPL I yang memberikan pelajaran yang berharga, yang tidak saya dapatkan dari buku. Perlu bagi saya untuk mencontoh bapak ibu guru yang sudah berpengalaman terutama di SMK Negeri 1 dan UNNES ketika di dalam kelas maupun diluar kelas.

## **6. Nilai Tambah yang Diterima Praktikan Setelah PPL I**

Banyak nilai yang saya terima setelah melaksanakan PPL I. Hal yang paling terasa adalah adanya perasaan bahwa ternyata saya sangatlah kurang. Kemudian di SMK Negeri 1 Semarang, saya juga diajarkan bagaimana menempatkan diri di organisasi yang disebut sekolah. Bagaimana kita mengikuti sistem dan aturan yang berlaku. Bahwa kita juga perlu belajar tidak hanya dari buku, tetapi juga dari Bapak Ibu guru yang sudah berpengalaman ,dari teman-teman PPL, dari karyawan sekolah dan juga dari peserta didik itu sendiri.

## **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMK Negeri 1 Semarang, sangatlah baik untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana. Sedangkan bagi UNNES, sangat diharapkan agar terus mengasah mahasiswa terutama untuk Prodi Kependidikan agar menghasilkan output guru yang berkualitas.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui:  
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

**Drs. Samiran, M.T**  
NIP. 19640206 198803 1 010

**Ulfah Nurhidayah**  
NIM. 4101409142